

**ANALISIS JUAL BELI SALAM TERHADAP PEMBAYARAN
MENGUNAKAN KODE UNIK DI ONLINE SHOP @MYRUBYLICIOUS DI**

BANDUNG

SKRIPSI

Oleh :

Masruroh

C02216040



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Surabaya
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masruroh
NIM : C02216040
Fakultas/Jurusan/Prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam/
Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Jual
Beli Salam Terhadap Pembayaran Menggunakan
Kode Unik di Online Shop @myrubylicious di
Bandung

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 April 2020
Saya yang menyatakan,



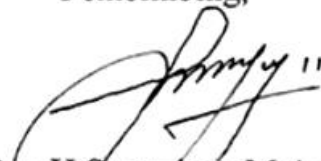
Masruroh
NIM. C02216040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Masruroh NIM.C02216040 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 17 April 2020

Pembimbing,



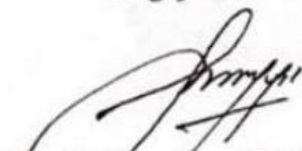
Drs. H. Sumarkan, M. Ag
NIP. 1919640810199303100

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Masruroh NIM.C02216040 ini telah dipertahankan didepan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa tanggal 09 Juni 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,



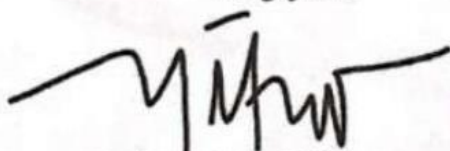
Drs. H. Sumarkan, M. Ag
NIP. 1919640810199303100

Penguji II,



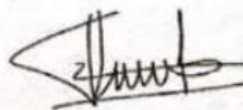
Dr. Sanuri, M. Fil.I
NIP. 197601212007101001

Penguji III,



Suyikno, S.Ag, MH.
NIP. 197307052011011001

Penguji IV,



Muhammad Jazil Riqfi, MH
NIP. 199111102019031017

Surabaya, 09 Juni 2020

Menegaskan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya




Dr. H. Masruhan, M.Ag.

NIP.195904041988031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Masruroh
NIM : C02216040
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Ekonomi Syariah
E-mail address : masrurohumbun14@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :


Analisis Jual Beli Salam Terhadap Pembayaran Menggunakan Kode Unik di Online Shop @myrubylicious di Bandung

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 November 2020
Penulis


(Masruroh)

Dengan menggunakan pola pikir deduktif penulis akan menjelaskan teori tentang jual beli *salam* dalam islam, selanjutnya dipakai menganalisis hukum pembayaran dengan menggunakan kode unik di online shop .

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi tersusun atas lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dan bab pembahasan dimana dalam bab terjadi keterkaitan yang menjadi satu kesatuan bahasan, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab pertama tersusun sebagai berikut yang pertama adalah Pendahuluan dimana pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, devinisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan akan menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan akad pada transaksi tersebut. Disini penulis akan menggunakan teori jual beli salam yang berisi tentang pengertian *Salam*, dasar hukum *Salam*, syarat dan rukun *Salam*, dan macam-macam *Salam*.

Bab ketiga, merupakan pembahasan tentang pelaporan dari hasil wawancara dengan beberapa online shop yang menerapkan

pembayaran dengan menggunakan kode unik. Kemudian hasil wawancara dari konsumen juga yang merasakan ada keganjalan saat bertransaksi pada pembayaran dengan menggunakan kode unik di online shop.

Bab keempat, penulis akan memaparkan bagaimana hukum islam terhadap pemberian kode unik pada pembayaran di online shop. kemudian di bab ini akan membahas tentang pemberian kode unik pada pembayaran via transfer di online shop.

Bab kelima, merupakan bab penutup penulis akan menarik kesimpulan yang telah didapat dari keseluruhan isi skripsi ini, yang berisi tentang jawaban daripada rumusan masalah dengan disertai dengan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkaitan dengan apa yang diteliti.

langsung mengunjungi web online shop di www.myrubylious.com lebih cepat dan mudah untuk melihat dan memilih barang yang diinginkan.

Kemudian untuk konsumen yang ingin melakukan pembelian melalui online shop dapat langsung membuka instagram konsumen cukup dengan mencari salah satu kontak di Bio instagram untuk melakukan atau menanyakan apakah barang tersebut masih ada atau sudah *sold out* konsumen bisa langsung menanyakan pada CSR sesuai dengan area daerah tertentu.

Setelah memilih CSR area tersebut kemudian konsumen bisa langsung dengan menanyakan jika sudah dapat respon dari CSR konsumen bisa langsung mengirim foto atau gambar barang yang dipilih dengan menyebutkan ukuran yang diinginkan dan warna yang dipilih kemudian CSR akan mengirim format order untuk diisi oleh konsumen.

Setelah CSR mengirimkan form list kepada konsumen, konsumen bisa langsung mengisi dan memilih bank apa yang akan digunakan untuk transfer sesuai dengan jumlah yg sudah ditotalkan oleh CSR. Pembayaran via Online bisa ditunggu dengan jangkan waktu 1 x 24 jam yang telah diberitahukan oleh CSR kepada konsumen untuk melakukan pembayaran.

Setelah konsumen melakukan format order dan telah mengetahui jumlah yang sudah ditotalkan maka konsumen bisa langsung melakukan transfer ke Bank yang sudah dipilih ketika mengisi dan mengirimkan format order kepada CSR.

Kemudian setelah konsumen melakukan pembayaran bisa langsung mengirimkan bukti transfer yang telah melakukan transaksi

berkolaborasi dengan berbagai pengrajin atau dengan pengrajin dari salah satu teman owner *myrubylicious* yang digemari oleh remaja-remaja masakini yang suka berfashion.

Fashion yang dikeluarkan oleh *myrubylicious* pun berkualitas dan harganya terjangkau cocok untuk kantong mahasiswa yang hobi berfashion dengan harga terjangkau dan berkualitas bagus. Tidak hanya untuk mahasiswa karna di *myrubylicious* menggunakan ukuran all size jadi untuk yang mempunyai badan yang bisa dibilang besar juga cocok.

C. Transaksi menggunakan kode unik di online shop *myrubylicious*

Di zaman modern ini sudah banyak apapun yang transaksi dengan jual beli melalui online shop berbagai produk seperti pakaian, longdress, tas hingga barang-barang lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga bisa dibeli dengan cara online. Maka dari itu di zaman modern sekarang ini apa-apa sangat menjadi mudah jika dilakukan dengan cara online.

Dengan dimudahkannya berbelanja online semakin banyak orang yang gemar untuk melakukan transaksi secara online tanpa harus mengunjungi toko tersebut. Pihak yang berjualan online secara tertulis akan menyebutkan ciri-ciri barang tersebut, ukurannya hingga jenis bahan yang digunakan untuk barang tersebut.

Dari sisi lain dengan adanya berbelanja online pasti terdapat dampak buruk jika terdapat oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab seperti tidak menyebutkan jika ada barang yang cacat atau dari segi

bahannya kurang bagus tidak sesuai dengan picture atau gambar yang sudah di bagikan di sosial media.

Berhubung berbelanja secara online tanpa adanya bertatap muka dengan pembeli maka kecacatan kecacatan yang ada akan dibiarkan oleh penjual jika penjual tersebut melakukan jual beli secara tidak jujur dan amanah maka akan dibiarkan terkadang ada beberapa yang complain namun sama sekali tidak ada respon dari penjual tersebut.

Beberapa barang seperti baju, longdres, slimbag, sepatu banyak barang yang sengaja didatangkan dari luar negeri dari berbagai macam brand yang digemari oleh berbagai kaum wanita mulai dari remaja, dewasa hingga ibu-ibu yang mempunyai hobi mengoleksi barang-barang import seperti halnya barang di online shop myrubylicious ada juga barang yang hasil dari kerjasama bersama konveksi-konvesi.

Dari beberapa produk di myrubylicious banyak sekali yang digemari oleh kaum wanita seperti salah satu costumer lail dari jombang sangat senang dengan produk-produk yang ada di myrubylicious selain barang itu berkualitas bagus dan harganya pun sangat terjangkau bagi kantong mahasiswa yang mempunyai hoby berfashion tapi tidak menguras uang saku begitu banyak.

Jika ingin mendapatkan barang yang berkualitas bagus pasti lebih menguras uang saku bagi mahasiswa yang ingin berfashion dengan gaya *Ootd* masa kini tapi beda dengan online shop myrubylicious ini mereka menawarkan baju dengan kualitas bagus tapi dengan haarga yang terjangkau.

Barang-barang yang di jual pun tiap harinya selalu ada model yang baru karna di online shop myrubylicious tiap selalu mengeluarkan barang-barang model baru untuk koleksi pilihan yang berkolaborasi dengan pengrajin-pengrajin atau konveksi yang sudah berkerjasama dengan myrybylicious.

Dari beberapa penjelasan dari online shop myrubylicious maka penulis dapat menarik masalah dari transaksi tersebut dengan melakukan wawancara kepada asisten manager online shop myrubylicious untuk dipaparkan :

Dalam pembayaran pada transaksi tersebut di online shop myrubylicious dapat dilakukan melalui pembayaran secara online yakni dengan mentransfer dengan menggunakan ATM atau M-Banking agar dapat mempermudah pada saat transaksi pembayaran setelah konsumen hendak melakukan pengisian format order yang berisikan dengan Nama, Alamat, Pesanan (kode pesanan, warna dan size), dan nanti akan memilih akan transfer melalui Bank apa maka konsumen akan menyebutkan akan transfer via bank yang sudah dipilih pada saat pengisian format order tersebut.

Setelah konsumen mengirim form list yang sudah diisi kemudian konsumen akan mendapatkan jumlah totalan yang harus dibayark oleh konsumen, misalnya konsumen berelanja dengan jumlah total semua Rp. 107.000.00 dengan ongkos kirim dari Bandung ke Surabaya Rp. 17.000.00

Jumlah harga barang yang dibeli ditambah dengan jumlah harga ongkos kirim menjadi Rp. 124.000, kemudian CSR akan menambahkan

Dengan adanya penambahan kode unik pada saat melakukan transfer terkadang disetujui oleh beberapa konsumen karena membeli barang online yang home made atau barang yang tidak import lebih murah dibandingkan barang yang import kemudian membeli dengan cara offline. Beberapa konsumen juga menyuarakan dengan adanya penambahan kode unik pada saat melakukan transfer.

Menurut penulis dengan adanya penambahan kode unik pada saat melakukan transfer berbelanja online kurang disetujui karena selain menggunakan kode unik pada saat transfer untuk melakukan pengecekan apakah konsumen sudah melakukan transfer apa belum bisa juga dilakukan dengan cara melihat di mutasi bank No rekening online shop tersebut atau bisa juga dengan melihat nomor referensi setelah melakukan transfer.

Dengan melihat di mutasi bank di nomor rekening online shop menurut penulis juga bisa dilakukan untuk melihat atau mengambil data siapa saja yang sudah melakukan transfer kepada online shop tersebut itu bisa saja untuk memudahkan para online shop untuk melakukan pengecekan bisa saja tanpa menggunakan kode unik untuk melakukan transfer.

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa konsumen yang setuju dengan diberlakukannya transfer menggunakan kode unik tersebut seperti salah satu konsumen yang bernama Zahra, Zahra tidak keberatan dengan adanya penambahan kode unik pada saat transfer tetapi Zahra meminta kejelasan untuk apa kode unik tersebut dan nanti uang tersebut akan masuk ke siapa.

Kemudian ada juga salah satu konsumen yang merasa tidak setuju dengan adanya penambahan kode unik pada saat transfer. Salah satunya adalah alya salah satu konsumen ⁻myrubylicious yang tidak menyetujui akan adanya penambahan kode unik pada saat melakukan transaksi karena menurutnya dengan cara lain pun bisa melihat apakah konsumen tersebut sudah melakukan transfer atau belum.

Ada juga konsumen yang bernama windy , windy baru pertama kalinya membeli barang di online shop ⁻myrubilicious kemudian dia mengetahui bahwa saat melakukan transfer windy harus menambahkan kode unik dibelakang totalan jumlah yang sudah ditentukan oleh CS online tersebut. Windy tidak menghiraukan dengan adanya penambahan kode unik tersebut .

Dari dua konsumen yang bernama lail dan alda kedua konsumen telah melakukan transaksi beberapa kali di online shop ⁻myrubilicious menurut lail dengan adanya kode unik pada saat transfer tidak masalah yang terpenting tidak terlalu banyak sampai memotong Rp. 500 lail akan memakluminya tapi jika lebih dari itu lail tidak memaklumi.

Menurut alda untuk mengetahui atau melakukan pengecekan pada saat konsumen melakukan transfer tidak harus menggunakan kode unik bisa juga CS melihat pada mutasi bank atau dengan menggunakan nomor referensi pada saat melakukan transfer melalui ATM atau e-Banking yang dilakukan oleh konsumen tersebut.

Alda juga tidak menghiraukan jika ada tambahan kode unik dibelakang pada saat melakukan pembayaran atau transfer via ATM atau e-Banking hanya saja jumlah yang diberikan tidak lebih dari itu karena meskipun sedikit juga akan memotong uang didalam saldo rekening konsumen tersebut.

Dari sini penulis menemukan 6 responden diantaranya 4 responden yang setuju dengan adanya penambahan kode unik pada saat transfer dan 1 yang merasa awam atau baru pertama kali melakukan transaksi di online shop myrubilicious dan 1 responden lainnya yang tidak setuju akan adanya penambahan kode unik tersebut.

Terkadang ada yang lupa untuk menambahkan kode unik pada saat melakukan transfer melalui via ATM ada juga 1 responden yang kurang setuju dengan adanya tindakan tersebut jika melakukan transfer ditambah dengan kode unik.

Kode unik dalam jual beli di online shop ini adalah guna untuk mempermudah transaksi dan nomor urut pada saat melakukan transfer. Terkadang ada orang yang mengabaikan dan membayarkannya. Kode unik pada online shnop ini sudah diatur oleh pihak online shop yang menerapkan kode unik pada metode pembayarannya.

Kode unik pada saat melakukan transfer sudah otomatis diberikan oleh CSR atau admin online shop tersebut. Tergantung konsumen melakukan transaksi pada urutan keberapa pada saat pemesanan dan melakukan fix

order. Kemudian CSR akan memberikan jumlah totalan beserta kode unik yang harus dibayarkan oleh konsumen tersebut.

Beberapa hasil dari wawancara kepada beberapa pihak dari pihak penjual maupun pembeli menyatakan bahwa mereka sudah mengetahui bahwa dengan adanya kode unik pada saat melakukan transaksi kemudian konsumen memberikan rincian harga atau totalan yang diberikan kepada konsumen tersebut.

B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembayaran Menggunakan Kode Unik di Online Shop

myrubilicious merupakan sebuah toko online shop yang menjual berbagai pakaian wanita yang berbagai macam, mulai dari sepatu, tas accessories, jam tangan, slimbag yang banyak digemari oleh kaum wanita apalagi dikalangan mahasiswa yang suka berfashion. Ada cara pembayaran di online shop ini yakni dengan menggunakan kode unik yang digunakan untuk penambahan pada saat melakukan transfer.

Meskipun tidak semua online shop menerapkan penggunaan kode unik ini kali ini penulis meneliti salah satu online shop yang berada di Bandung yang memang menggunakan kode unik pada saat melakukan pembayarannya melalui transfer. Dalam hal ini penulis dapat mengetahui ada beberapa responden yang bahkan tidak setuju dengan adanya pembayaran menggunakan kode unik tersebut pada pembayaran via transfer.

Dalam Bab III telah dijelaskan mengenai pendapat responden yang dapat diberikan untuk menganalisis tentang adanya kode unik pada

mu” dapat kita fahami bahwa dalam transaksi yang telah dilakukan di online shop myrubilicious ini ada tidaksesuaian yang dilakukan pada saat melakukan pembayaran yakni melakukan pembayaran dengan menggunakan kode unik yang diberikan oleh CSR.

Saat melakukan wawancara penulis menanyakan kegunaan kode unik tersebut kepada salah satu CSR myrubilicious kemudia CSR tersebut mengatakan bahwa dengan diberikannya kode unik pada saat melakukan transaksi gunanya untuk mengetahui atau mempermudah pihak myrubilicious melakukan pengecekan apakah konsumen sudah melakukan transaksi atau belum, kemudian juga CSR mengatakan kode unik tersebut untuk mempermudah saat melakukan pendataan.

Ketika CSR mengirimkan totalan tersebut beserta kode unik yang harus dibayar disini masih dipertanyakan untuk apa kode unik tersebut tidak dijelaskan dan akan diberikan kepada siapa sisa dari transfer yang disebut dengan kode unik tersebut.

Dalam kasus diatas bahwa telah dijelaskan transaksi tersebut menggunakan akad salam, dalam jual beli ini konsumen memesan barang kemudian membayarnya terlebih dahulu kepada pihak online shop bisa dengan cara mentransferkan uang melalui ATM ataupun E-Banking. Setelah pembayaran dilakukan oleh konsumen maka setelah itu barang akan dikirimkan oleh pihak myrubilicious.

Akad yang digunakan oleh online shop tersebut sudah memenuhi syarat dan rukun yang disebutkan dalam akad salam, setelah itu tentang

- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: alfabeta)
- Sumardi Suryabrata, 2002 *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada)
- Yazid Muhammad. 2017. *Fiqh Muamalah Ekonomi Islam*. Surabaya: Sinar.
- Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Gaya Media Pertama, 2000 M), hal 111
Pasal 20 ayat (2) Kompilasi Hukum Eonomi Syariah
- Ibnu Mas'ud, *Fiqh Mazhab Syafi'I*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2000), hal 21
- Chairuman Pasaribu, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hal 33
- Suhrawardi, *hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2014), hal 139
- Imam an-Nawawi, *al-Majmu' Syarh al-Muhazzab*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1980)
- Dr. Mardani, *Fiqh ekonom syari'ah Fiqh Muamalah*,(Kencana,Jakarta : 2012), hal 103
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Jamunu, 1965), hal 69
- Ahmad ibn Hanbal, Sunan Ahmad. Hadith no. 16628. *Kitab Mausu'ah al-Hadi>ash-Shari>f dalam Suqiyah Musyafa'ah*, Hadits Hukum Ekonomi Islam, (Surabaya: UINSA Press,2014), hlm 63
- Abu ishaq asy-Syatibi, *al-Muwafaqat fi ushul asy-Syari'ah*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1975)
- Sulaiman Rasjid, *fiqh islam*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo 1994), hal 279
- Aliy As'ad, *FathulMu'in*, (Yogyakarta : Menara Kudus : 1979), hal 158-159
- Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 73
- Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (Fuqh Islam Jilid 5, terj, Abdul Hayyi al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani, 2011), hal 240
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2011), hal 90
- Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Ekonisia 2003), hal 225

